

Pemberdayaan Kader dan Edukasi Kepada Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita di Wilayah Puskesmas Kalumata, Kota Ternate

Amran Nur ^{1*}; Ismail Rahman ²

^{1.} Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun, Ternate.

^{2.} Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun, Ternate.

*e-mail: amran.nur@unkhair.ac.id¹, ismailrahman@unkhair.ac.id²

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah gizi yang disebabkan karena kekurangan asupan gizi dalam waktu lama pada masa 1000 hari pertama kehidupan (HPK) yang merupakan masa kritis, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Pada tahun 2020 kasus stunting di Ternate sebanyak 52 kasus, sementara di tahun 2021 meningkat menjadi 300 lebih. Tujuan kegiatan adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku gizi ibu hamil dan ibu balita dalam upaya pencegahan stunting di Kelurahan Kalumata. Wilayah kerja Puskesmas Kalumata salah satu yang terluas di pulau Ternate, sehingga berbanding lurus jumlah penduduk termasuk para ibu yang memiliki bayi dan anak. Kegiatan edukasi bertema stunting dilaksanakan pada perwakilan kader dan ibu hamil sebagai responden. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode edukasi langsung berupa pendampingan ke lokasi kegiatan menggunakan leaflet yang telah dirancang sebelumnya sebagai alat promosi kesehatan. Leaflet yang dibagikan berjudul "Cegah Stunting Dengan Pola Makan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Selama Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan". Kegiatan diawali dengan pemberian pre-test kepada responden untuk melihat sejauh mana pemahaman responden terkait dengan materi kegiatan.

Kata kunci Stunting; Ibu Hamil; Balita; Kalumata; Ternate.

ABSTRACT

Stunting is a nutritional problem caused by a lack of nutritional intake for a long time in the first 1000 days of life (HPK), which is a critical period, resulting in growth disorders in children, namely the child's height is lower or shorter (short) than the standard age. In 2020 there were 52 stunting cases in Ternate, while in 2021 it increased to more than 300. The purpose of the activity is to increase the knowledge and nutritional behavior of pregnant women and mothers under five to prevent stunting in Kalumata Village. The working area of the Kalumata Health Center is one of the largest on the island of Ternate, so it is directly proportional to the number of residents, including mothers who have babies and children. Educational activities with the theme of stunting were carried out with representatives of cadres and pregnant women as respondents. This activity is carried out through direct educational methods in the form of assistance to the location of the activity using leaflets that have been previously designed as a health promotion tool. The leaflet that was distributed was entitled "Prevent Stunting With Diet, Clean and Healthy Life Behavior During the First 1000 Days of Life". The activity begins with giving a pre-test to the respondent to see how far the respondent's understanding is related to the activity material.

Stunting keywords: Pregnant mother; Toddler; Kalumata; Ternate.

Copyright (c) 2022 Author; author



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Masalah gizi pada usia sekolah dapat menyebabkan rendahnya kualitas tingkat pendidikan, tingginya angka absensi dan tingginya angka putus sekolah (*Laporan Nasional RKD2018 FINAL (1)*, 2018). Salah satu masalah kekurangan gizi yang masih cukup tinggi di Indonesia adalah pendek (stunting) dan kurus (wasting) pada balita serta masalah anemia dan kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil. (Kementerian Kesehatan RI, 2018)

Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2013 berdasarkan indikator BB/U menunjukkan secara nasional prevalensi gizi buruk-kurang pada tahun 2013 adalah 19,6% yang terdiri dari 5,7% gizi buruk dan 13,9% gizi kurang. Terus terjadi peningkatan prevalensi gizi buruk-kurang dibandingkan hasil Riskesdas pada tahun sebelumnya. (Katno & S.Pramono, 2019). Pembangunan kesehatan dalam periode tahun 2015- 2019 difokuskan pada empat program salah satunya adalah penurunan prevalensi balita pendek (stunting) (Mustika & Syamsul, 2018) Stunting merupakan masalah gizi kronis yang disebabkan oleh multi-faktorial dan bersifat antar generasi. Stunting disebabkan karena kekurangan asupan gizi dalam waktu lama pada masa 1000 hari pertama kehidupan (HPK) yang merupakan masa kritis. (Boucot & Poinar Jr., 2010)

Intervensi untuk stunting yang diprogramkan oleh pemerintah meliputi ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan, (Rahmadhita, 2020). Pemberian makanan tambahan pada ibu hamil, pemenuhan gizi, persalinan dengan dokter atau bidan yang ahli, IMD (Inisiasi Menyusui Dini), Asi Eksklusif pada bayi sampai usia 6 bulan (Fitri, 2018), pemberian makanan pendamping ASI mulai anak usia 6 bulan sampai dengan usia 2 tahun, berikan imunisasi dasar lengkap dan vitamin A, pantau pertumbuhan balita di posyandu terdekat, serta terapkan perilaku hidup bersih dan sehat. (Rahmadhita, 2020). Wilayah kerja puskesmas Kalumata sangat luas sehingga membutuhkan edukasi yang lebih maksimal lagi selain dari tenaga kesehatan dari Puskesmas Kalumata, juga dibantu oleh kegiatan pengabdian ini. Oleh karena itu diperlukan peningkatan pengetahuan ibu tentang bagaimana pola pengasuhan yang tepat untuk pencegahan stunting seperti pemberian ASI Eksklusif, MP ASI yang tepat, pola asuh kebersihan serta pola asuh kesehatan dasar. Selain itu edukasi kepada kader juga harus dilakukan agar kader dapat memberikan edukasi secara berkelanjutan kepada para ibu hamil dan ibu yang mempunyai balita. (Atikah, Rahayu, 2018)

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik "Pemberdayaan Kader dan Edukasi Kepada Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kalumata, Kota Ternate". Gambaran iptek yang diberikan kepada masyarakat berupa penyampaian informasi tentang Cegah Stunting Dengan Pola Makan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Selama Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan, serta aturan penggunaan obat penambah darah dan asam folat di Kecamatan Kalumata, Kota Ternate.

METODE

Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang stunting dan cara pencegahannya kepada ibu hamil dan ibu yang memiliki balita. Pendekatan dilakukan dengan metode pemaparan langsung ke lapangan serta pembagian brosur.(Rasmila, 2022) Solusi alternative yang dapat dilaksanakan pada masa pandemi adalah pembuatan grup Whatsapp yang melibatkan kader puskesmas serta ibu hamil dan ibu yang memiliki balita, sehingga edukasi tetap berjalan via daring.

Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya penggunaan multivitamin untuk ibu hamil khususnya tablet penambah darah dan asam folat. Pendekatan yang dilakukan berupa pembagian leaflet terkait aturan penggunaan obat serta pembagian paket multivitamin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesia mempunyai masalah gizi yang cukup berat yang ditandai dengan banyaknya kasus kurang gizi pada anak balita, usia masuk sekolah baik pada laki-laki dan perempuan. Masalah gizi pada usia sekolah dapat menyebabkan rendahnya kualitas tingkat pendidikan, tingginya angka absensi dan tingginya angka putus sekolah (Boucot & Poinar Jr., 2010). Salah satu masalah kekurangan gizi yang masih cukup tinggi di Indonesia adalah pendek (stunting) dan kurus (wasting) pada balita serta masalah anemia dan kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil(Titalely et al., 2013).

Kegiatan pemberdayaan kader dan edukasi pada ibu hamil dalam upaya pencegahan stunting pada wilayah kerja puskesmas Kalumata di kota Ternate bertujuan agar para masyarakat terutama ibu dapat memahami pentingny pemenuhan gizi ibu dan anak sejak dini agar terhindar dari masalah stunting. Kegiatan ini yang dilaksakan oleh prodi Farmasi Fakultas, universitas Khairun Ternate di wilayah kerja Puskesmas Kalumata, alasan tim memilih puskesmas Kalumata sebab luas wilayah kerja Puskesmas tersebut termasuk yang paling luas di wilayah kota ternate, sehingga berkorelasi langsung dengan jumlah penduduk diwilayah tersebut.

Proses kegiatan dimulai dengan permintaan izin kegiatan sosialisasi di Puskesmas Kalumata. Setelah mendapatkan izin dan arahan oleh kepala Puskesmas Kalumata selanjutnya tim melakukan persiapan untuk proses sosialisasi, target sosialisasi adalah para pasien ataupun keluarga pasien yang datang berobat ke puskesmas Kalumata. Kegiatan dilaksanakan di ruang tunggu PKM Kalumata. Jalannya proses sosialisasi berlangsung lancar dengan yang dibawakan oleh Pemateri dari tim Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) cabang Ternate. Sosialisasi dimulai dengan pembagian leaflet yang berisi edukasi mengenai cara penanganan stunting serta papan informasi dalam bentuk banner agar para pasien yang datang berobat ke PKM kalumata dapat mendapatkan informasi mengenai pentingnya pencegahan stunting.

Pada proses sosialisasi ini juga dibantu oleh mahasiswa program studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Khairun Ternate. Hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki rasa tanggungjawab untuk memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat. Selain itu mahasiswa juga dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat yang ingin menanyakanperihal masalah stunting. Tetapi sebelum menugaskan mahasiswa untuk

mengikuti kegiatan sosialisasi, ketua dan anggota tim pengabdian terlebih dahulu menjelaskan mengenai stunting kemahasiswa, agar pada saat penjelasan ke masyarakat dapat tersampaikan dengan baik.

Dari sosialisasi ini mendapatkan hasil yang positif dimana masyarakat sangat tertarik mengenai masalah ini, terutama tentang cara pemenuhan gizi dengan menggunakan bahan tradisional dengan proses pengolahan lebih lanjut agar lebih praktis digunakan.



Gambar 1. Ibu apt. ermalyanti Fiskia, S.Farm., M.Si melakukan persiapan dan koordinasi dengan tim



Gambar 2. Anggota Tim pengabdian melakukan dan koordinasi dengan pegawai Puseksmas Kalumata



Gambar 3. Benner informasi Stunting



Gambar 4a. Pelaksanaan Sosialisasi



Gambar 4b. Pelaksanaan Sosialisasi



Gambar 4c. Pelaksanaan Sosialisasi

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema Pemberdayaan Kadr dan edukasi Kepada Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kalumata yang dilaksanakan oleh Tim dari Fakultas Kedokteran Universitas Khairun berlangsung dengan baik, adapun para Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah masyarakat kalumata baik pasien maupun keluarga pasien, diharapkan kegiatan seperti ini dapat rutin dilaksanakan dengan tujuan memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat utamanya di kota Ternate.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Khairun yang telah membiayai kegiatan ini, Kepala Puskesmas Kalumata serta para stafnya yang telah mendukung kami sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar dan diterima dengan baik oleh masyarakat kelurahan Kalumata.

REFERENSI

- Atikah, Rahayu, dkk. (2018). *Stunting dan Upaya Pencegahannya*. In Buku stunting dan upaya pencegahannya.
- Boucot, A., & Poinar Jr., G. (2010). *Stunting*. Fossil Behavior Compendium, 5, 243–243. <https://doi.org/10.1201/9781439810590-c34>
- Fitri, L. (2018). *Hubungan Bblr Dan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru*. Jurnal Endurance, 3(1), 131. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.1767>
- Katno, & S.Pramono. (2019). *Tingkat Manfaat Dan Keamanan Tanaman Obat Dan Obat Tradisional*. Balai Penelitian Tanaman Obat Tawangmangu, 6(226), 51–55.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Hasil Utama Laporan Riskesdas 2018*. In Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia (p. 22). <https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.1767>
- Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL (1) (p. 627). (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI*.
- Mustika, W., & Syamsul, D. (2018). *Analisis Permasalahan Status Gizi Kurang Pada Balita di Puskesmas Teupah Selatan Kabupaten Simeuleu*. Jurnal Kesehatan Global, 1(3), 127. <https://doi.org/10.33085/jkg.v1i3.3952>
- Rahmadhita, K. (2020). *Permasalahan Stunting dan Pencegahannya*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 11(1), 225–229. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.253>
- Rasmila. (2022). *Pelatihan Pembuatan Garam Kompleks Tetraamin Copper (II) Sulfat Monohidrat (CU (NH3) 4SO4 . H2O dan Garam Rangkap Kupri Amonium Sulfat Heksahidrat*. BARAKATI: Journal of Community Service, 01(1), 1–9.

Titaley, C. R., Ariawan, I., Hapsari, D., & Muasyaroh, A. (2013). Determinants of the Stunting of Children in Indonesia: A Multilevel Analysis of the 2013 Indonesia Basic Health Survey. Nutrients, 11, 1160.